

ABSTRAK

Yeq, Yohana. 2013. “Pengulangan Kata dalam Bahasa Dayak Bahau di Long Lunuk Kabupaten Mahakam Ulu, Kalimantan Timur.” Skripsi Strata 1 (S1). Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Dalam tugas akhir ini dibahas pengulangan kata dalam bahasa Dayak Bahau di Long Lunuk, Kabupaten Mahakam Ulu, Kalimantan Timur. Ada tiga masalah yang dibahas: (1) jenis pengulangan apa sajakah yang terdapat dalam bahasa Dayak Bahau di Long Lunuk, Kabupaten Mahakam Ulu, Kalimantan Timur?, (2) kategori kata apa sajakah yang mengalami proses pengulangan dalam bahasa Dayak Bahau di Long Lunuk, Kabupaten Mahakam Ulu, Kalimantan Timur?, dan (3) makna apa sajakah yang timbul dari proses pengulangan kata dalam bahasa Dayak Bahau di Long Lunuk, Kabupaten Mahakam Ulu, Kalimantan Timur?

Data dalam penelitian ini berupa tuturan. Data diperoleh dari tuturan yang digunakan masyarakat di Long Lunuk dalam berkomunikasi. Pengambilan data dilakukan menggunakan metode simak. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik sadap. Teknik tersebut dilanjutkan dengan teknik simak libat cakap dan teknik simak bebas libat cakap. Data-data yang diperoleh dicatat di kartu data kemudian dianalisis dengan metode agih. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik bagi unsur langsung kemudian dilanjutkan dengan teknik perluas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengulangan kata yang terdapat dalam bahasa Dayak Bahau di Long Lunuk, Kabupaten Mahakam Ulu, Kalimantan Timur terdiri dari lima jenis, yaitu pengulangan seluruh, pengulangan sebagian, pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks, pengulangan dengan perubahan fonem, dan pengulangan regresif. Pengulangan sebagian terdiri dari pengulangan dengan awalan *pe-* (*me(N)*), *an-* (*di*), *be-* (*ber*), dan *nge-* (*ke-an*). Pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks hanya terdapat pada imbuhan *se-naq* (*se-nya*). Kategori kata yang mengalami proses pengulangan dalam bahasa Dayak Bahau adalah kata kerja, kata benda, kata keadaan, kata ganti, kata bilangan, kata keterangan, kata tanya, dan kata tunjuk. Pengulangan kata kerja terdiri dari empat jenis, yaitu pengulangan seluruh, pengulangan sebagian dengan awalan *pe-* (*me(N)*) dan *an-* (*di-*), pengulangan dengan perubahan fonem, dan pengulangan regresif. Pengulangan kata benda terdiri dari tiga jenis, yaitu pengulangan seluruh, pengulangan sebagian dengan awalan *be-* (*ber*), dan pengulangan dengan perubahan fonem. Pengulangan kata keadaan terdiri dari empat jenis, yaitu pengulangan seluruh, pengulangan sebagian dengan awalan *nge-* (*ke-an*), pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks *se-naq* (*se-nya*), dan pengulangan dengan perubahan fonem. Pengulangan kata ganti hanya terdiri dari pengulangan seluruh. Pengulangan kata bilangan terdiri dari dua jenis, yaitu pengulangan seluruh dan pengulangan sebagian dengan awalan *be-* (*ber*). Pengulangan kata keterangan juga terdiri dari dua jenis, yaitu pengulangan seluruh dan pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks *se-naq* (*se-nya*). Pengulangan kata tanya dan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengulangan kata tunjuk hanya terdiri dari pengulangan seluruh. Pengulangan kata dalam bahasa Dayak Bahau menyatakan makna ‘banyak,’ ‘banyak dengan ukuran yang disebut bentuk dasarnya,’ ‘jamak,’ ‘bermacam-macam,’ ‘bersatus sebagai,’ ‘berulangkali,’ ‘saling atau berbalasan,’ ‘prihal atau tentang yang disebut pada bentuk dasarnya,’ ‘agak,’ ‘paling,’ ‘terdiri dari,’ ‘intensitas,’ dan ‘penegasan.’



ABSTRACT

Yeq, Yohana. 2013. "Word Reduplication in Dayak Bahau Language in Long Lunuk, The Regency of Mahakam Ulu, East Kalimantan. A Script for Strata One Degree (S1). Indonesian Letters Study Program. Department of Indonesian Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University

This research discussed the word reduplication in The Dayak Bahau language as spoken by the people in Long Lunuk, Regency of Mahakam Ulu, East Kalimantan. There were three problems to be discussed: (1) What types of reduplication found in the Dayak Bahau language in Long Lunuk, Regency of Mahakam Ulu, East Kalimantan? (2) What word categories that undergo the process of reduplication in the Dayak Bahau language in Long Lunuk, Regency of Mahakam Ulu, East Kalimantan? (3) What are the meanings coming up from the process of word reduplication in the Dayak Bahau language in Long Lunuk, Regency of Mahakam Ulu, East Kalimantan?.

The data in the research were in the form of discourses which were gathered as spoken by the people in Long Lunuk in their communication. The data gathering in this research used *simak* method, with *sadap* as the basic technique. The further technique of *simak* method was *simak libat cakap* technique and *simak bebas libat cakap* technique. Then, the data gathered was written in the data card and was analyzed by using *agih* method. A basic technique used in this research were technique for a direct element and then further used *perluas* technique.

The conclusion of this research showed that the word reduplication in the language of Dayak Bahau in Long Lunuk, Regency of Mahakam Ulu, East Kalimantan consisted 5 types. They were a complete reduplication, a partly reduplication, a reduplication with a combination with affixes, a reduplication with some phoneme change, and a regressive reduplication. A partly reduplication consisted of a reduplication with a prefix *pe-* (*me(N)*), *an-* (*di*), *be-* (*ber*), *nge-* (*ke-an*). A reduplication with a combination with affixes only happen when the suffixes was *se-naq* (*se-nya*). The word categories that undergo the process of reduplication in Dayak Bahau language were verb, noun, adjective, pronoun, numeral, adverb, interrogative, and demonstrative. Verb reduplication consisted four types. They were a complete reduplication, a partly reduplication with affix *pe-* (*me(N)*) and *an-* (*di*), a reduplication with a phoneme change, and a regressive reduplication. Noun reduplication consisted three types. They were a complete reduplication, a partly reduplication with affix *be-* (*ber*), and a reduplication with a change of phoneme. Adjective reduplication consisted four types. They were a complete verb reduplication, a partly reduplication with affix *nge-* (*ke-an*), a reduplication with a combination process of affix *se-naq* (*se-nya*), and a reduplication with a phoneme change. Pronoun reduplication only a complete reduplication. Reduplication of numerals consisted two types. They were a complete reduplication and a partly reduplication with affix *be-* (*ber*). Adverb reduplication also consisted two types.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

They were a complete reduplication and a reduplication with a combination of affix *se-naq* (*se-nya*). Interrogative reduplication only a complete reduplication. The word reduplication in Dayak Bahau language means of ‘many’, ‘many in the measurement which was used in basic form, ‘plural,’ ‘many types’, ‘having a status of being’, ‘repeatedly’, ‘one-another or reciprocal’, ‘about or of the one mentioned in the basic form’, ‘rather’, ‘most’, ‘consist of’ ‘intensity’, and ‘confirmation or affirmation’.

